



PRINCIPAL'S NEWS

Drs.Sirdjanul Ghufron M.Ed.St
Kepala Sekolah Indonesia Cairo

Menghitung Hari, Menuju Kemenangan Dalam UAN

Ujian Akhir Nasional sudah di ambang pintu. Berbagai persiapan untuk menyongsong datangnya evaluasi yang menentukan itu sudah pula dilakukan. Mulai dari persiapan substansial sampai administratif sudah dipenuhi. Dari sisi administratif, sekolah telah melakukan berbagai kegiatan mulai pendaftaran calon peserta UAN sampai pada sosialisasi kegiatan UAN dengan mengacu pada buku pedoman yang telah diterima beberapa minggu lalu. Dari segi persiapan substansi, sekolah telah menyediakan berbagai kegiatan terjadwal yang bisa dimanfaatkan oleh para siswa untuk menggali segala macam kemungkinan bentuk soal yang mungkin akan dihadapi dalam kegiatan evaluasi tahunan tersebut. Secara administratif, bisa dikatakan bahwa kegiatan persiapan ujian ini berjalan lancar. Hal ini bisa dilihat dari data presensi siswa di mana sebagian besar siswa telah secara rutin memanfaatkan kesempatan ini. Sekolah berharap semoga kehadiran para siswa dalam mengikuti program konsultasi mata pelajaran ini dilakukan dengan motivasi yang tulus. Yakni niat yang benar-benar datang dari dalam diri siswa sendiri untuk mampu tampil sebagai pemenang dalam "perang" melawan soal-soal UAN yang musti harus dihadapi oleh setiap siswa kelas ujian. Mungkin ada berbagai perasaan yang tumbuh di hati setiap siswa dalam menghadapi ujian tersebut. Ada yang merasa optimistis, ada yang biasa-biasa saja, namun tak menutup kemungkinan ada pula yang merasa takut dan itu semua wajar terjadi mengingat setiap orang tentu memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

Terlepas dari itu semua, kami mengajak kepada setiap siswa untuk tampil sebagai pemenang dalam ujian : yakni lulus dengan nilai maksimal sesuai dengan kemampuannya sendiri. Berusahalah, kami yakin anda mampu!

Untuk itu, kepada para siswa khususnya kelas-kelas ujian kami ingin menyampaikan beberapa hal yang harus dilakukan dalam rangka memperoleh kemenangan.

"*Satu hal yang harus anda lakukan ialah menata pikiran*". Berfikirlah yang positif. Apapun yang anda rasakan sekarang, bila anda bersungguh-sungguh dan senantiasa memanjatkan doa. insya Allah, Tuhan akan memberimu jalan. Langkah berikutnya ialah "*menghitung hari*", lantas membaginya dengan berbagai jenis soal dari kumpulan soal yang anda miliki. Kalau saja setiap hari anda bisa menyelesaikan satu soal dengan berbagai macam variasinya, Insya Allah dalam kurun waktu kurang lebih satu bulan (30 hari) anda akan mampu untuk menyelesaikan 30 jenis soal sebagai tambahan dari jenis-jenis soal yang telah anda kuasai. Untuk melakukan hal itu, jangan lupa menggunakan segala potensi yang anda miliki, mulai dari pengetahuan dasar yang anda miliki, berbagai jenis buku, *hand out*, foto kopian, dan bahan-bahan lain yang bisa anda akses lewat media apapun yang mungkin anda manfaatkan. Jangan malu bertanya pada teman sekelas atau teman lain yang menurut anda bisa membantu. Jangan pula lewatkan kesempatan bertanya kepada Bapak/Ibu guru pembina anda atau pembina lain yang bisa membantu anda termasuk orang tua anda ataupun teman. Yakinkan pada diri anda bahwa, bila anda berusaha dengan tekun maka Allah akan menunjukkan jalan menuju kesuksesan.

Sekali lagi "*Get down to work and you'll gain success*".

Di luar upaya siswa, dorongan orang tua merupakan faktor yang tak bisa ditinggalkan. Kami yakin, kita akan mampu memanfaatkan momentum berharga ini secara bijaksana dengan membantu menciptakan suasana kondusif sehingga terjadi peningkatan efektifitas belajar sehingga pada saat diumumkannya hasil ujian nanti, kita mampu menyaksikan anak-anak kita menebarkan senyum kemenangan. Allahumma Amin.

Contents

Principal's News	1
Dear Parents	2
Motivasi	2
Ujian Siapa Takut?	2
Membangun dunia lebih baik	3
Dari Orang tua	4
Membangun hidup sehat dan bersih	4

Upcoming Events

- Ujian Praktek UAN 2004
- Olimpiade MIPA
- Jaga kebersihan sekolah kita
- Ujian Akhir Nasional 2004

MENGHADAPI UJIAN SIAPA TAKUT !

Ujian sudah dekat, hari-hari akan semakin terasa semakin cepat. Menghadapi suatu kegiatan yang sangat berat dan penting ini dituntut untuk mampu menyiapkan diri dengan baik. Kunci keberhasilannya adalah “work and study hard”.

Siapkan diri. Untuk menguji kesiapan menghadapi ujian ada baiknya kita buat check list dibawah ini.

1. sudah lengkapkah buku-buku paket (pelajaran) ?
2. Periksalah jangan sampai ada halaman yang hilang !.
3. Periksa dan siapkan buku catatan pelajaran.
4. Woow..kumpulan paket soal dan pembahasan akan sangat membantu.
5. Buatlah “*jembatan keledai*” bukan sekedar rangkuman ,untuk setiap pelajaran.
6. Buatlah time schedule lebih ketat dari biasanya.
7. Jangan tidur terlalu larut malam, cukup istirahat membuat badan kita tetap prima.
8. Katakan “NO” untuk kegiatan tak berguna.
9. Singkirkan dan buang jauh-jauh hal-hal yang mungkin akan mengganggu kegiatan belajar.
10. Jangan lupa berdoa !



Dear Parents

Membantu anak menyiapkan diri menghadapi hari-hari sulit.
(UAN & Semesteran).

UAN atau ulangan umum semesteran, merupakan babak akhir untuk melihat bagaimana prestasi anak-anak selama mereka belajar dalam satu tahun pelajaran. Ikut sertanya orang tua mengkondisikan anak-anak kita agar siap menghadapi UAN sangatlah penting.

Mengingatnkan anak-anak bahwa ujian sudah diambang pintu merupakan dorongan tersendiri bagi mereka untuk memacu prestasinya.

Lihatlah kembali jadwal kegiatan harian, apakah masih ada waktu ekstra bagi mereka untuk belajar.

Apakah mereka pulang kerumah tepat pada waktunya?

Mengecek perlengkapan belajar mereka apakah masih lengkap akan sangat membantu.

Baik pula jika orang tua menanyakan secara langsung ke sekolah hal-hal apa saja yang perlu disiapkan dan bagai mana kesiapan mereka selama ini. (AI)



MOTIVASI *Usaha memajukan diri*

Tuhan tidak akan mengubah nasib suatu kaum jika kaum tersebut tidak mau mengubah dirinya sendiri.

Perubahan harus dimulai dari kita sendiri. Internal motivation merupakan dorongan yang sangat berarti untuk mencapai suatu cita-cita, kesadaran internal untuk meraih apa yang dicita-citakan akan sangat berarti. “Aku bisa, aku berprestasi, aku pasti berhasil” merupakan kata-kata yang memberikan dorongan positif.

Memberikan dorongan positif untuk meraih suatu keberhasilan, merupakan energi yang sangat besar. Sangatlah penting bagi kita untuk mengelola energi yang dimiliki menjadi sarana untuk meraih keberhasilan merupakan cita-cita bagi setiap orang.

“Hei..kamu hebat sekali.”
“Wuah .. sampai saya tidak percaya bahwa ternyata kau yang meraih kejuaraan itu”. Motivasi lain yang datang dari luar lingkungan internal diri. Faktor eksternal akan sangat memberikan dampak positif dan energi yang tidak ternilai untuk membangkitkan semangat yang tak ternilai harganya. Motivasi eksternal bisa datang dari siapa saja misalkan orang tua, guru, teman, kakak atau pun adik.

Tumbuhkan motivasi positif dan raihlah cita-cita. (AI)

MEMBANGUN DUNIA LEBIH BAIK

By. Ferigina Satariah dari kelas Civic educations SIC-smu2

Saya pernah mempunyai teman. Ia bercita-cita menjadi seperti Kartini. Saya bertanya mengapa ia ingin menjadi seperti Kartini?

Setiap orang mempunyai cita-cita dalam hidupnya. Biasanya, mereka membayangkan dirinya bisa menjadi seperti seorang tokoh yang dipujanya. Mereka ingin menjadi orang terkenal, menjadi artis *ngetop*, atau menjadi seorang konlomerat yang dapat memenuhi segala hasratnya dengan mudah. Namun ada juga yang hanya ingin menjadi orang bisaa sehingga tidak terlalu direpotkan oleh hangar-bingar dunia. Dari semua fenomena ini, ada satu hal yang bisa kita simpulkan, yaitu bahwa cita-cita setiap orang berbeda-beda. Tetapi walau bagaimanapun, cita-cita telah menuntun langkah manusia dalam mengarungi hidupnya. Jika cita-citanya baik, maka seseorang pasti akan mempunyai kebaikan dalam hidupnya. Begitu pula sebaliknya, jika cita-citanya tidak baik, maka ia akan menemukan ruang gelap kehidupannya.

Sebenarnya pertanyaan paling mendasar soal cita-cita kita dalam kehidupan adalah apa tujuan diciptakannya manusia di bumi ini?

Pertanyaan ini tidak sulit dipecahkan asal kita bisa berpikir jernih dan mempunyai cita-cita baik untuk menjawabnya.

Sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran, Tuhan menciptakan manusia tidak lain sebagai khalifah (penguasa) dimuka bumi. Dengan predikat itu, kita harus mampu menjaga dan memelihara bumi ini sebaik mungkin. Al-Qur'an juga mengingatkan kepada kita bahwa kerusakan-kerusakan terjadi dimuka bumi tidak lain karena perbuatan manusia sendiri.

Semua hal yang merubah wajah bumi ini adalah sebab perbuatan manusia. Contoh sederhana berdirinya rumah, gedung kaca hingga pabrik-pabrik tidak lain karena ulah manusia. Itu semua berasal dari hasrat dan cita-cita yang mendorong manusia.

Sering kali mausia tidak pernah memperhitungkan cita-citanya. Mereka dengan bebas menuruti kehendak hatinya. Penebangan pohon secara besar-besaran dilakukan tanpa pernah mau tahu akibatnya. Begitu juga pembangunan pabrik dengan hanya memikirkan keuntungan material tanpa pernah memikirkan dampaknya terhadap lingkungan sekitar.

Sebab itulah kita harus melihat kembali cita-cita kita dalam hidup. Sebagai manusia kita mempunyai cita-cita utama yaitu membangun dunia ini menjadi lebih baik. Untuk membangun dunia lebih baik, kita harus membangun diri kita sendiri. Kita dituntut untuk selalu menanamkan dalam diri kita niat yang baik dan cita-cita yang mulia. Karena dua hal inilah yang akan mendorong kita dalam melakukan segala sesuatu. Kualitas diri kita bersumber dari kualitas niat dan cita-cita kita.

Seperti diungkapkan diatas mengapa seseorang ingin menjadi sosok Kartini atau menjadi sosok tokoh yang lain? Menurut saya, kita tidak harus menjadi seperti sosok tokoh tertentu di dunia ini. Kita tidak harus seperti Kartini, sebab jalan hidup kita berbeda dengannya. Tapi yang penting adalah meneladaninya. Walaupun kita bukan Kartini yang cerdas, pintar dan seorang raden, kita tetap berkewajiban membangun dunia ini lebih baik. Mulailah dengan membangun diri ini agar jangan sampai membuat kerusakan dan terlebih lagi dapat berguna di antara sesama.

Ferigina Satariah adalah siswa kelas 2 SMU di SIC, yang punya cita-cita menjadi dokter.

DARI ORANG TUA

Red yth.
Om Red, gimana sih koq kegiatan Try OUT UAN nya mepet banget sih dengan KTS. Mestinya ada tenggang waktu yang cukup gitu. Ngak koordinasi kali ya? (prn)

Redaksi: He he he biasakan kita senengnya segala mepet, kalau programnya mepet biasanya semua kegiatan lantasi selesai pada waktunya ... hebat khan.

Redaksi menerima kiriman artikel, surat keluhan dsb.
Kirim via
email: isrona@sic-online.org
atau lewat SIC



Indonesian School Cairo
63 Mosaddak St. Dokki
Cairo-Egypt, 14211.

Office Phone:
(202) 337-2822

Fax:
(202) 337-2822

Email:
tatausaha@sic-online.org

Membina Generasi Yang Unggul

We're On The WEB !
Siccairo.tripod.com

MEMBIASAKAN HIDUP SEHAT DAN BERSIH

Membiasakan hidup bersih
Usaha untuk menggalakkan pola hidup bersih terus dilakukan oleh Sekolah Indonesia Cairo (SIC), baik sehat batin (*jiwa*) maupun sehat lingkungan. Warung jujur (self service) merupakan sarana pembinaan hati yang bersih, dengan model pembinaan ini setiap warga sekolah siswa, guru atau para tamu yang kebetulan mampir dipersilahkan untuk mencicipi jajanan ringan seperti berbagai jenis snack atau minuman ringan, percaya atau tidak "WARJUR" tak diawasi tinggal ambil sendiri dan masukan uang bayarannya ke kotak kas yang telah tersedia tergantung dekat dengan tempat kita membeli. Pembayaran uang dengan pas akan sangat membantu, walaupun mesti ada kembalian maka anda harus menukarnya sendiri dengan uang yang terkumpul di kotak kas tersebut.

Membayar sendiri, mengambil kembalian sendiri mungkin tak biasa dalam kehidupan sehari-hari, demikianlah cara SIC memberikan latihan untuk sehat jiwa (kejujuran).

Untuk hidup sehat lingkungan sekolah telah melengkapi dengan tempat sampah di beberapa tempat agar siswa, guru dan warga sekolah lainnya membuang sampah pada tempatnya. Di dinding tembok ditempelkan sebuah hadist yang berbunyi:



"Clean lines is part of the belief"

Untuk mengingatkan semua warga sekolah tentang pentingnya hidup bersih dan senantiasa hidup bersih. Sampah mestilah dibuang ke tempat pembuangan sampah yang telah tersedia. Setiap upacara mingguan paling tidak para siswa senantiasa diingatkan agar senantiasa menjaga kebersihan, contoh lain adalah pada tanggal 28 Maret yang lalu sehabis upacara semua warga sekolah bersama-sama kerja bakti membersihkan lingkungan.

Dalam kesempatan yang sama juga diingatkan agar tidak merokok di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah, karena kita sadar dan mengetahui bahaya merokok. Tentu saja kita terus berharap bahwa peduli kebersihan di SIC berjalan dengan baik dan membiasakan paling tidak 5 menit untuk kerja bakti setiap dua hari sekali, untuk melatih siswa-siswi. Akhirnya harapan kami SIC jadi lingkungan yang bersih, indah dan sehat, baik batin maupun lingkungan. (**Syahrudin Nasution)

